

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam rangka upaya peningkatan mutu pendidikan senantiasa dilakukan berbagai kajian komponen pendidikan diantaranya perbaikan dan penyempurnaan kurikulum, bahan-bahan instruksional, sistem penilaian, proses belajar mengajar termasuk sarana dan prasarana belajar lainnya.

Salah satu alternatif yang ditempuh oleh guru dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran adalah menggunakan media gambar dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media secara tepat dan bervariasi mempunyai nilai praktis antara lain mengatasi keterbatasan pengalaman belajar siswa, mengkonkritkan pesan yang abstrak, menanamkan konsep dasar yang benar, menimbulkan keseragaman dan akhirnya dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat belajar siswa dan mutu pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar memungkinkan timbulnya interaksi edukatif yang efektif antara guru dan siswa, dan antara siswa dengan siswa. Hal ini dapat mempengaruhi proses belajar menjadi lebih efektif dalam segala aktivitas belajar.

Melalui penggunaan media gambar dikhususkan pada pelajaran IPS, maka media yang dimaksud menggunakan lambang verbal, sehingga siswa dapat lebih memahami makna pesan yang dibicarakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini

berarti bahwa visualisasi mencoba menggambarkan hakikat satu pesan dalam bentuk yang sebenarnya atau mencapai benda sebenarnya.

Terkait dengan pembelajaran IPS di sekolah dasar agar pembelajaran dengan baik pada jenjang pendidikan, diperlukan guru yang terampil merancang dan mengelola proses pembelajaran seperti tercermin dalam pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006. Dalam pelaksanaan kurikulum tersebut guru hendaknya dapat menggunakan strategi yang melibatkan siswa aktif dalam belajar baik secara fisik, mental, maupun sosial. Dengan kata lain, dalam pembelajaran guru diharapkan dapat merancang dan mengelola proses pembelajaran dengan menyajikan sebaik-baiknya dan mengatur kondisi yang baik pula. Selain itu pendidikan mengarahkan siswa menjadi subyek yang memiliki kemampuan dan daya serap yang tinggi, kreatif, mandiri dan profesional.

Secara umum pembelajaran IPS yang dilakukan selama ini pada tingkat sekolah dasar guru masih lebih cenderung menggunakan metode ceramah dalam penyajian materinya tanpa menggunakan media pembelajaran. Alasannya, karena menurut guru, metode ceramah dan tanpa media pembelajaran merupakan proses pembelajaran yang paling mudah dilaksanakan oleh setiap guru. Hal inilah yang menyebabkan banyak siswa menganggap proses pembelajaran IPS itu adalah sesuatu yang membosankan, monoton, kurang menyenangkan, terlalu banyak hafalan, kurang variatif dan berbagai keluhan lainnya.

Mengacu pada fenomena tersebut di atas, maka proses pembelajaran IPS guru hendaknya menggunakan sebuah media yang dapat menunjang pembelajaran

tersebut, salah satu di antaranya dapat dilakukan guru dengan memanfaatkan media pembelajaran. Dimana media pembelajaran tersebut merupakan wahana dalam menyampaikan informasi/pesan pembelajaran pada siswa. Dengan adanya media pada proses belajar-mengajar diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.

Penggunaan media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk membantu mengatasi berbagai hambatan dalam proses pembelajaran termasuk psikologis, hambatan fisik, hambatan kultural, dan hambatan lingkungan. Secara umum media pembelajaran mempunyai kegunaan yaitu (a) memperjelas penyajian pesan; (b) mengatasi keterbatasan ruang; dan (c) mengatasi sikap pasif siswa (ulphyer.blogspot.com/.../fungsi-dan-kegunaan-media, diakses tanggal 5 Juni 2013). Dengan demikian, penggunaan media dalam mempunyai arti yang sangat penting. Selain melengkapi, memelihara dan memperkaya proses pembelajaran, media berkedudukan untuk meningkatkan kegiatan akademik siswa.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan penulis, permasalahan siswa dalam pembelajaran IPS di Kelas II Sekolah Dasar Negeri I Tolinggula Ulu Kecamatan Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara antara lain : kurangnya siswa dilibatkan dalam proses pembelajaran, minat siswa dalam belajar sangat rendah, hal ini disebabkan karena siswa hanya diberikan tugas-tugas dalam buku pelajaran oleh guru, siswa masih beranggapan guru sebagai satu-satunya

sumber belajar, tampak pada saat pembelajaran siswa hanya menerima yang diberikan oleh guru untuk dihafalkan.

Permasalahan tersebut di atas ternyata berakibat rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran yang diajarkan, hal ini disebabkan karena penggunaan media pembelajaran yang kurang mengarah kepada berfikir kreatif dan inovatif dengan ditunjukkan sebagian besar siswa tidak dapat mengikuti pelajaran IPS dengan baik karena materi pelajaran yang terlalu banyak, sehingga siswa merasa jenuh, malas dan pasif. Guru hanya mengejar target kurikulum dengan menjejali siswa hanya dengan pengetahuan saja.

Selain itu, penilaian dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar lebih menekankan pada aspek penguasaan pengetahuan. Hal ini dapat dilihat dari penilaian yang biasanya dilakukan guru, lebih banyak menekankan pada aspek pengulangan materi dengan cara mengingat dan menghafal yang bahannya bersumber dari buku. Penekanan lebih banyak pada hasil belajar daripada proses belajar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memperbaiki proses pembelajaran atau perlu penggunaan media pembelajaran, dengan media ini siswa dapat menggunakan kemampuannya untuk melakukan pekerjaannya, mengeluarkan gagasan, memecahkan masalah dan dapat menerapkan apa yang mereka pelajari.

Salah satu media pembelajaran yang dapat mendorong keaktifan siswa dalam keseluruhan proses pembelajaran sehingga siswa memiliki kemampuan dan minat belajar adalah media gambar. Penggunaan media gambar dapat

menyebabkan pengalaman belajar siswa semakin bertambah. Siswa tidak hanya mendapat keterangan berupa kata-kata tapi mendapat pengalaman nyata dari visual yang ditampilkan. Dengan media gambar ini, tidak saja menghasilkan cara belajar siswa yang efektif dalam waktu singkat, tetapi apa yang diterima melalui media gambar lebih lama dan lebih baik tinggal dalam ingatan.

Melihat permasalahan di atas, maka judul dalam penelitian ini adalah “Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi Peran Anggota Keluarga Melalui Media Kartu Gambar Di Kelas II SDN 1 Tolinggula Ulu Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ditemui dalam proses belajar mengajar pada SDN 1 Tolinggula Ulu Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara khususnya yang terkait dengan peningkatan minat belajar siswa sebagai berikut:

1. Minat siswa dalam belajar sangat rendah.
2. Siswa pada saat pembelajaran hanya menerima yang diberikan oleh guru untuk dihafalkan.
3. Penggunaan media pembelajaran yang kurang mengarah kepada berfikir kreatif dan inovatif.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Masalah penelitian yang menjadi fokus penelitian tindakan kelas ini adalah “Apakah Melalui Media Kartu Gambar pada materi Peran Anggota Keluarga

dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas II SDN 1 Tolinggula Ulu Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara?”

#### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Cara memecahkan masalah yang akan digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah menggunakan media kartu gambar. Dengan media kartu gambar ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS khususnya terkait dengan Peran Anggota keluarga pada di Kelas II SDN I Tolinggula Ulu Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara. Alasan penggunaan media gambar ini karena media pembelajaran gambar pelibatan siswa dalam proses belajar mengajar lebih fokus pada materi yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjaditujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam materi Peran Anggota Keluarga di Kelas II SDN 1 Tolinggula Ulu Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara melalui media kartu gambar.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan peningkatan minat belajar siswa terhadap materi yang diajarkan.

Sedangkan secara praktis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan dapat memberikan masukan praktis tentang upaya meningkatkan minat siswa.
2. Bagi siswa diharapkan dapat memberikan pengalaman bahwa pelajaran IPS tidak membosankan sehingga tumbuh minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS.
3. Bagi sekolah diharapkan memberikan masukan positif bagi sekolah dalam meningkatkan mutu lulusannya.
4. Bagi Peneliti diharapkan akan mempermudah peneliti dalam mengetahui sejauh mana minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS khususnya materi Peran Anggota Keluarga.

